**KONSEP KASIH KEPADA ALLAH DAN KEPADA SESAMA MANUSIA**

**DITINJAU DALAM LUKAS 10:27**

Baringin Samudera Sihite

Dosen STT Pelita Kebenaran,Jl. Jamin Ginting n0.56 Km.11,5 Simpang Selayang

Medan, Sumaterah Utara

Email:Baringinsihite08@gmail.com

Abstark

 Manusia selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, didalamnya ada saling menolong, memperhatikan bahkan saling mengasihi terhadap sesama manusia. Mengasihi Allah dapat dibuktikan dengan mengasihi saudara-saudara dengan tidak terikat oleh hal-hal yang duniawi. Setiap orang Kristen pada dasarnya mengasihi Allah karena Allah adalah kasih. Kasih Kristus adalah kasih yang menyelamatkan, kasih yang menutupi segala dosa manusia yaitu dengan mengampuni, dan memperbaharui manusia. Allah sangat mengasihi seluruh ciptaanNya, dengan demikian seluruh manusia menuruti segala perintah Allah, Mengasihi dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap akal budi.

 Kata Kunci : Kasih

1. **Pendahuluan**

Manusia tidak dapat hidup sendiri, tetapi saling memerlukan satu sama lain, keberadaan manusia di muka bumi ini merupakan anugerah dari Tuhan. Manusia menjalin hubungan antar pribadi. Manusia tidak dapat hidup mandiri dalam arti manusia tidak dapat hidup tanpa adanya orang lain atau tanpa pertolongan dari sesama manusia. Hubungan antar pribadi maksudnya manusia selalu membutuhkan orang lain, hubungan itu dapat dinyatakan melalu kasih antara lain menolong, memperhatikan atau peduli dengan sesama manusia. Mengasihi merupakan tuntutan Allah kepada manusia, supaya manusia mengasihi sesamanya seperti seseorang yang mengasihi dirinya sendiri dan Allah juga telah memberikan teladan bagi umatNya. Orang percaya harus mengasihi Allah sebagaimana yang dikehendaki Allah dalam dirinya.

 Kasih kepada Allah dibuktikan dengan tidak terikat oleh karena hal-hal yang duniawi. Mengasihi Allah juga dapat dibuktikan dengan mengasihi saudara-saudara ( I Yohanes 4:20-21). Beta besar-Nya kasih Allah bagi umat menebus semua dosa dan pelanggaran manusia (Yohanes 3:16). Allah mengasihi sehingga Ia membrikan Anak-Nya yang tunggal untuk menebus manusia dari belenggu dosa. Yang mengagumkan dari Kasih Allah ialah bahwa kasih itu dicurahkan kepada mereka yang tidak berjasa dan yang tidak layak menerima kasih itu. Kasih itu sangat mahal harganya. Dengan makna seperti iniah Yesus memberitahukan kepada para muridNya Ia tidak akan berdoa bagi mereka, ‘’ sebab Bapa sendiri mengasihi kamu 9Yohanes 16:27). Allah sangat mengasihi manusia, supaya manusia jangan jatuh dalam rencana iblis, yaitu neraka. Sebab rancangan Tuhan adalah rancangan damai sejahtera bukan rancangan kecelakaan (Yeremia 29:11). Kasih Allah dinyatakan dalam hal Allah menyediakan korban yang benar dan ajaib bagi orang yang dikasihiNya.

 Kasih Kristus kepada manusia dinyatakan dalam hal Ia menjadi miskin supaya umat-Nya menjadi kaya oleh Dia ( II Korintus 8:9). Betapa besar kemiskinan yang telah Ia alami (Filipi 2:6-8). Betapa besar kekayaan yang diperoleh orang percaya dalam Yesus Kristus (Roma 8:16-17). Dalam (I Yohanes 4:8), Allah itu kasih dan Ia telah membuktikan kasih-Nya bagi semua ciptaanNya. Kasih adalah hal yang terbesar dan yang utama dalam dunia ini. Sebab kasih itu berasal dari Allah maka Allah telah mencurahkan kasih karuniaNya supaya setiap umat kepunyaan Tuhan melakukan kasih terhadap sesama dengan tidak berbuat jahat kepada sesama manusia (Roma 3:10), melainkan berbuat baik kepada semua orang (Galatia 3:10).

 Kehidupan orang Kristen telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat dalam kehidupan pribadi, harus namun menunjukkan kepedulian kepada sesamanya yang membutuhkan pertolongan. Hubungan antara Allah dengan manusia merupakan hubungan yang vertical dan horizontal.

 Kekristenan senantiasa mengajarkan mengenai sifat-sifat Allah kepada seluruh manusia yang telah percaya kepada Kristus atau kepada orang yang telah lahir baru dan juga kepada manusia yang belum mengenal Kristus. Maka seluruh orang Kristen yang telah percaya kepada Yesus harus mencerminkan sifat Allah. Kasih yang seutuhnya dengan memperlakukan manusia seperti Allah memperhatikan manusia. Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa ‘’ kasihilah sesama manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri ‘’ (Lukas 10:17). Dengan demikian sebagai manusia kepunyaan Allah sendiri harus mengasihi sesama manusia seperti seseorang mengasihi dirinya sendiri. Secara tidak sadar bahwa dalam diri manusia ini ada sesuatu hal yang sangat istimewa didalam kehidupan orang percaya. Allah itu suci dan kudus akan tetapi Allah lebih memilih untuk mengasihi manusia. Allah itu kasih dan Ia senantiasa mengasihi semua manusia.

1. **Pembahasan**
2. **Kasih Kepada Allah**

 Banyak orang berkata bahwa mereka mengasihi Allah, didalam Matius 22:37 yang merupakan ayat yang sering dibaca dan direnungkan oleh banyak orang, namun tidak sesuai dengan tindakan. Salah satu cara manusia untuk mengasihi Allah yaitu dengan menuruti segala perintah-perintahNya. Yohanes 14:15 berkata bahwa ‘’ jikalau kamu mengasihi aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Inilah yang merupakan dasar dari mengasihi Allah, yaitu setiap manusia menuruti segala perintah Tuhan yaitu dengan mengasihi Tuhan dengan segenap hati, segenap jiwa, segenap kekuatan dan akal budi. Manusia harus menyesuaikan diri dengan perintah Allah.

 Tidak ada kata kompromi ketika manusia mengatakan bahwa Tuhan itu baik, manusia harus mengetahui bahwa Tuhan akan melakukan segala sesuatu untuk kebaikan umatNya. Konsep kasih yang terdapat dalam Lukas 10:27 hal ini juga terdapat dalam Injil Matius 22:37 dan Markus 12:30. Didalam Matius 22:27 mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi. Sedangkan didalam Lukas 10:27 mengasihi dengan segenap hati, jiwa, kekuatan dan akal budi.

 Sifat Allah adalah kasih ‘’ Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada didalam kasih, ia tetap berada didalam Allah didalam Dia ( I Yohanes 4:6). Jadi, apabila manusia berpikir tentang kasih, karena Allah adalah kasih, maka pribadiNya dan perbuatannya pasti penuh kasih. Allah adalah kasih hal ini berarti Allah mengasihi manusia yang telah diciptakan-Nya. Allah mengasihi manusia, Dia lebih dahulu mengasihi manusia. Ia juga memelihara Alam semesta yang telah diciptakannnya agat tidak terjadi kekacauan.

 Sifat-sifat kesempurnaan Allah ada juga pada manusia, sifat-sifat atau kesempurnaan Allah pada manusia adalah puji-pujian terhadap kebaikan Allah yang dapat dipahami, yaitu bahwa ia yang kudus dan Maha Agung mau menjadi Allah manusia, maksudnya Allah untuk manusia. Sifat-sifat atau kesempurnaan itu sangat erat hubungannya karena Allah maha kasih, murah hati dan yang lainnya Ia menghendaki supaya manusia menjadi teman sekerja dengan Allah.[[1]](#footnote-1)

 Hal yang sangat jelas dapat dilihat pada sifat kesempurnaan Allah itu yaitu kasih. Dalam kasihnya atu maha murah hati, Ia mau mengadakan atau mengikat perjanjian dengan manusia. Kepada manusia Allah memberikan kebebasan untuk hidup. Walaupun manusia sering membuat kesalahan, hendaknya sebagai umar percaya menerapkan dalam perjalanan hidup sehari-hari. Dengan demikian dalam kehidupan orang Kristen kasih Kristus boleh dinyatakan kepada dunia, karena dengan kasih yang tulus dapat member kekuatan dan pengaruh yang luar biasa bahkan memampukan manusia dapat melupakan segala kepahitan yang pernah terjadi.

 Hukum yang terutama dan yang itama yang TUhan ajarkan kepada seluruh murid-muridNya yaitu kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dengan segenap kekuatanmu, dengan segala akal-budimu, dan dengan segenap jiwamu. Perkataan ini diucapkan Tuhan Yesus dengan mengutip tulisan itu orang-orang yang beragama seca legalis dan mereka melakukan peraturan hukum tetapi tanpa kasih kepada Tuhan dan lebih peduli dengan peraturan hukum yang harus dilakukan. Didalam melayani juga harus dengan kasih yang tertuju kepada Allah.

 Ajaran Kristus adalah ajaran mengasihi sesama sampai kepada titik kesempurnaan, yaitu kasih tanpa pandang bulu atau kepada semua orang dan kasih yang tanpa batas, sampai kepada tahap batas, sampai kepada tahap menyerahkan nyawa. Sebab kedatangan Yesus kedalam dunia atas perintah Bapa untuk menyatakan kasih yang sempurna kepada dunia. Inilah perintah Tuhan Yesus yaitu supaya saling mengasihi seperti ia lebih dahulu mengasihi manusia.

 Maka untuk mewujudnyatakan kasih tersebut maka dapat diartikan bahwa mengasihi adalah bersikap sabar, murah hati, tidak sombong atau tidak mementingkan diri sendiri. Mengasihi juga dapat diartikan dengan perbuatan antara lain : memperhatikan orang lain bahkan mau menolongnya, menjalani hidup yang sopan bahkan tidak mau memanfaatkan orang lain untuk mencari keuntungan.

 Kasih Allah adalah kasih yang mendamaikan dosa manusia. Tanpa campur tangan Alah, dosa manusia tidak terselesaikan. Ketika manusia pertama jatuh dalam dosa Allah tidak berdiam diri, ia menawarkan jalan kebenaran agar manusia hidup dalam kasih Tuhan. Kasih Tuhan itu bertujuan untuk menyelematkan dan mengampuni dosa manusia. Oleh karena kasih Tuhan maka manusia tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

 Kasih Kristus adalah kasih yang menyelematkan, kasih Kristus menutupi segala dosa manusia antara lain mengampuni, dan memperbaharui manusia. Hanya didalam Dia, manusia memperoleh damai sejahtera yang sejati. Damai sejahtera-Ku kuberikan kepadamu, dan apa yang kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu (Yohanes 14:27). Tanpa kasih Allah, yang ada hanyalah derita dan sengsara.

 Mengasihi Allah dan mengasihi manusia merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hanya orang yang mengasihi Allah yang dapat mengasihi sesamanya manusia dengan benar./ sebab dengan demikian maka dapat diketahui bahwa kasih Allah harus diutamakan. Kasih kepada Allah merupakan suatu kekuatan batin yang berpatut pada Allah. Dalam (Lukas 10:17a), dituntut untuk mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, kekuatan dan akal budi. Serta mengasihi Allah dengan hati yang tulus tanpa adanya paksaan dari siapapun.[[2]](#footnote-2)

1. **Mengasihi Dengan Segenap Jiwa**

 Menurut kamus besar bahasa Indonesia jiwa berarti roh manusia atau roh yang ada dalam tubuh manusia; secara keseluruhan manusia terdiri dari badan, perasaan dan pikiran. Kara jiwa dalam bahasa Ibrani yaitu psukhe yang artinya diri sendiri, batin : kehidupan (jasmani); makhluk hidup; manusia atau nyawa. Kasih manusia kepada Allah haruslah dengan sepenuh hati dan yang menguasai seluruh diri manusia, kasih kepada Allah hendaknya dengan kesetiaan, yang meliptui keterikatan pribadi dengan Dia.[[3]](#footnote-3)

 Kata mengasihi Tuhan dengan segenap jiwa berdasarkan pada kondisi emosi manusia dihadapan Tuhan. Emosi berperan untuk menjadikan manusia memiliki hati yang hancur dihadap Tuhan. Dari sudut yang lian, emosi itu berperan untuk menolong pribadi manusia mengerti akan kasih Tuhan kepadanya yang penuh dengan emosi-Nya. Dia mengerti akan segenap pergumulan hidup umat-Nya dan Dia menyatakan kasihnya kepada setiap orang percaya. Kunci dari pada kedekatan Daud kepada Tuhan adalah Daud mengasihi Tuhan dengan segenap jiwanya dan ini dapat orang percaya rasakan dalam ungkapan tulisannya dalam kitab Mazmur.

 Tuhan menciptakan manusia terdiri atas tubuh dan jiwa. Tubuh serta fisik dibentuk Tuhan dari tanah liat dan jiwa itu adalah hebusan nafas (rih) atau nyawa yang dari Allah. Dengan adanya roh maka manusia dapat berbubungan dengan penciptanya. Dalam hal inilah manusia mempunyai hubungan rohnya dengan Allah. Dalam (Roma 3:23) mengatakan bahwa semuamanusia telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, maksudnya persekutuan yang baik antara manusia dengan Allah telah rusak. Dalam (Yohanes 2:1-6) mengatakan hubungan antara manusia dengan Allah akan dipulihkan jika manusia mau menyerahkan rohnya dan menerima roh Allah. Yesus sendiri mengajar murid-muridNya apa artinya tinggal didalam Dia. Tinggal didalam Kristus berarti tergantung sepenuhnya kepada Dia dalam semua kehidupan manusia. Sementara ia hidup dialam orang percaya maka harus mengikuti teladan-Nya.

 Mengasihi Allah dengan segenap jiwa akan memampukan manusia untuk berserah dan taat hanya pada kehendak Tuhan saja, iman yang nyata dituntut didalamnya. Dengan demikian sebagai bukti mengasihi Tuhan dengan segenap jiwa dengan iman yang nyata. Karena dalam (Ibrani 11:1), iman itu menggunakan roh, dari apa yang diharapkan dan bukti dari apa yang tidak dapat dilihat. Tuhan menuntut kasih dengan segenap jiwa yang tidak dapat diketahui oleh mata jasmani tetapi hanya dapat diketahui oleh roh saja yang telah diperbaharui oleh Allah.

 Kasih kepada Allah merupakan ucapan syukur manusia kepada-Nya. Kasih kepada Allah adalah tanda manusia bersandar dan berharap kepada-Nya. Jika manusia tidak mengasihi Allah, tidak akan pernah melihat berkat dan rahmatNya. Mungkin banyak yang berpikir tanpa Tuhan bias memiliki setiap keinginan hati. Namun sikap yang seperti itu menyebabkan kesombongan. Mengasihi Allah dapat dilakukan dengan pujian dan penyemban yang dapat dipersembahkan kepada Allah. Sebab dalam surat (Roma 12:1-2) menjelaskan kepada manusia sebagai umat kepunyaan Allah, supaya mempersembahkan tubuh kepada Tuhan sebagai persembahan yang berkenan kepada Tuhan dan agar manusia mengetahui kehendak Tuhan dalam kehidupannya.[[4]](#footnote-4)

 Kasih Allah tidak pernah berkesudahan atau kekal. Kasih-Nya selalu mengalir bagaikan air yang keluar terus-menerus dari sumber mata air kehidupan. Seberapa pun air yang diambil dari mata air hidup itu tidak pernah berhenti, akan terus mengalir karena kasih Allah kekal, tidak terbatas dan tanpa syarat. Allah mengasihi orang-orang baik dan juga orang berdoa. Tanpa terkecuali siapapun Allah selalu mengasihi manusia. Semakin sungguh-sungguh merespini kasih Allah, semakin besar kasih Allah yang dapat dirasakan, respon yang sungguh-sungguh pada kasih Allah akan membawa manusia diposisi yang lebih dicintai oleh Tuhan.

1. **Mengasihi Dengan Segenap Hati**

 Kata segenap hatimu menunjukkan sikap, kemauan atau kehendak dalam diri seorang. Menuruti kehendak Tuhan sangat bergantung kepada keputusan yang diambil dari pada hati. Mengasihi Tuhan adalah suatu pilihan dan setiap manusia diperhadapkan dengan pilihan setiap masa, sama halnya dengan manusia memilih untuk mengasihi Tuhan tau tidak. Tuhan tidak pernah menganggap manusia seperti robot yang boleh diprogramkan dan bolah melakukan apa saja yang diperintahkan atau diarahkan. Dia sangat menghargai pilihan manusia yang ditentukan ileh hati manusia itu sendiri. Ketika manusia mengalami persoalan dan permasalahan dalam hidupnya bahkan kekecewaan. Kadangkala dalam kehidupan menusia ketika menghadapi persoalan, tidak menyenangkan hati Tuhan, malahan menjauh dari Tuhan.[[5]](#footnote-5)

 Mengasihi dengan segenap hati merupakan wujudnyata kasih manusia kepada Allah. Setiap orang Kristen tidak membiarkan hidupnya ternoda oleh perbuatan-perbuatan dosa. Kehadiran Roh kusus dalam hati manusia hendaknya membiarkan Roh itu bersinar selamanya dan berpaut pada Allah saja. Raja Salomo mengatakan ‘’ jagalah hatimu dari segala kewaspadaan karena dari situlah terpancar kehidupan (Amsal 4:230).

 Firman Alah selalu mengajari umat manusia dan bahkan memberikan kekuatan supaya tidak lemah. Dengan demikian setiap orang Kristen perlu tekun dalam persekutuan denganNya. Setiap hari perlu berdoa, membaca firman Allah, mencari kebenaranNya dan siap melakukan firman itu dengan benar. Ada banyak orang Kristen yang masih percaya dengan ilah-ilah lain, mereka menyebah berhala. Hal ini terjadi karena tidak memberikan hati sepenuhnya kepada Allah. Allah menantikan penyerahan seluruh hati, tanpa adanya roh apapun dalam hati manusia karena tidak akan pernah Roh Allah memenuhi hati yang diisi oleh roh lain. Alkitab mengajarkan agar manusia mengasihi Allah dengan segenap hati, dengan penuh rasa ucapan syukur atas kebaikan Tuhan dalam kehidupan umat manusia. Hendaklah setiap orang merindukan Allah, dan rindu akan persekutuan dengan Allah.

 Allah adalah kasih maka manusia sebagai umat plihan Allah yang telah memperoleh keselamatan dari Allah patut mengucap syukur kepada Allah. Ada beberapa hal yang patut dilakukan oleh manusia sebagai bukti mengasihi Allah antara lain :

1. Berdoa

Doa adalah sarana orang percaya untuk berkomunikasi dengan Allah. Segala persoalan dan pergumulan dapat diutarakan melalui berdoa. Doa tidak hanya terbatas untuk diri sendiri tetapi juga untuk keluarga, tetangga, pemerintah, rekan-rekan sekerja dan apa saja yang perlu didoakan. Sebelum melakukan aktivitas sehari-hari terlebih dahulu berdoa kepada Tuhan meminta pimpinan dari Tuhan agar berasal dari Tuhan. Berdoa berarti manusia ingin hidup bersama dengan Tuhan dan melibatkan Tuhan dalam hidupnya. Manusia ingin hidup bergantung sepenuhnya kepada Tuhan.

1. Beribadah

Beribadah berarti melakukan kegiatan resmi dengan menghadiri kebaktian, baik pagi hari minggu maupun hari-hari biasa. Beribadah juga dapat dilakukan didalam keluarga atau diluar hari minggu. Melalui ibadah dapat membangkitkan semangat dan iman yang teguh dihadapan Tuhan. Untuk itu sangatlah penting sekali bagi umat Kristiani untuk memberikan waktu beribadah kepada Allah sehingga tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah.

1. Membaca Alkitab

Ada banyak orang Kristen yang malas untuk membaca Alkitab, membaca Alkitab hanya dalam kebaktian saja, tidak tertarik pada pembacaan Alkitab. Pada hal membaca Alkitab sangat penting dan itu merupakan makanan rohani. Dengan banyak membaca Alkitab itu merupakan suatu bukti mengasihi Allah dan mencari kerajaan Allah serta mencari kehendak Allah dalam hidup orang percaya. Dengan membaca Alkitab orang Kristen semakin bertambhnya pengetahuan, serta banyak mengerti tentang kebenaran firman Tuhan.

1. Taat dan setia pada Allah

Manusia sering kali dipengaruhi oleh apa yang dilihat, dibaca serta yang sedang dipikirkannya. Pengaruh tersebut ada yang baik dan ada juga yang tidak baik. Pengaruh baik adalah pengaruh yang berasal dari Tuhan. Karena firman Tuhan yang sering dibaca senantiasa mempengaruhi kehidupan manusia kearah yang lebih baik dan benar. Orang percaya tidak cukup kalau hanya membaca firman Tuhan saja, tetapi menaati perintahNya. Setiap kebenaran Firman Tuhan yang telah dibaca hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. ‘’ Hendaklah kamu menjadi menjadi pelaku Firman Tuhan dan bukan hanya pendengar saja ‘’ (Yakobus 1:22a).

1. Memelihara alam ciptaan Tuhan

Alam ini semakin hari semakin rusak. Keadaan ini mengancam keselamatan dan kehidupan manusia. Karena itu manusia terpanggil untuk memelihara lingkungan yang sehat. Alam ciptaan Allah demi terciptanya lingkungan hidup yang sehat. Dengan memelihara ciptaan Tuhan maka telah menyatakan bahwa manusia mengasihi Allah.

Manusia bukan hanua bertanggungjawab menyebah Allah, tetapi bertanggungjawab juga melakukan yang benar berdasarkan hati nurani. Allah telah menempatkan suatu isnting didalam manusia, yang memberikan pengertian tentang apa yang salah dan apa yang benar. Semua manusia memiliki hati nurani dan bertanggungjawab kepada Allah karena memiliki pengetahuan. Karena manusia memiliki terang dari dan penuntun hati nurani, namun ternyata manusia tetap dalam penyembahan berhal dan dosa, maka manusia adalah orang berdosa.[[6]](#footnote-6)

Ada banyak orang yang tidak percaya kepada Allah. Bagi mereka Allah itu sesuatu yang mustahil karena tidak dapat dilihat atau tidak dapat dibuktikan kebenaranNya. Pikiran mereka begitu terbatas karena mereka tidak meyakini adanya Allah, apalagi kalau mereka diminta untuk mengasihi Allah. Bagi mereka hal itu suatu yang mustahil.

1. **Kasih Kepada Sesama Manusia**

Untuk memahami kasih kepada sesamanya, manusia harus memahami dengan benar siapa sesamanya itu. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahwa sesala itu adalah sama-sama satu golongan manusia yang juga harus saling mengasihi. Mengasihi sesame yang diperintahkan Tuhan Yesus adalah bukan dengan perasaan, tetapi mau melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan berguna bagi orang lain.

* 1. **Kasih dalam Keluarga**

Keluarga adalah hal yang sangat penting karena keluarga merupakan lembang hubungan antara Kristus dengan jemaatNya. Keadaan keluarga sangat menentukan keadaan masyarakat dan gereja. Sukacita dan keharmonisan dalam keluarka akan ada apabila menikmati hadirat Tuhan selalu bersatu setia kepada Tuhan. Selama manusia hidu didunia ini ada dua pengaruh besar yang mempengaruhi kepribadian manusia yaitu pengaruh pendidikan itu akan membentuk satu dan pengaruh pendidikan formal. Semua pendidikan itu akan membentuk satu pembawaan dan cara bersikap, berkata-kata, pola piker, cara pandang dan perasaan yang berbeda. Allah memberikan peraturan-peraturan tentang kehidupan suami isteri dengan begitu teliti. Dia mengetahui begitu sulitnya mempersatukan dua orang yang berlatar belakang yang berbeda. Namun, iblis juga membuat cara keluarga tidak harmonis. Diantara bermacam-macam sifat Allah, hanya satu sifat Allah yang tidak dipalsukan kekudusan. Unsur kekudusan menunjukkan pada satu kepribadian Allah yang luar biasa. Kekudusan hanya dipakai dalam hubungan Allah dengan manusia, dan Alkitab menegaskan bahwa hubungan Allah dengan manusia digambarkan dalam hubungan suami istri.

 Orang Kristen adalah makhluk yang sangat istimewa dan khusus dibumi ini, yang mewakili seluruh keberadaan surga sehingga bila dunia melihat orang Kristen, mereka akan melihat surga dalam kehidupan umat Kristen. Adat istiadat surge dinyatakan dalam keluarga yang bahagia dan harmonis. Pernikahan adalah suatu bentuk hubungan yang direncanakan Allah, suasana kerajaan sorga dapat dirasakan didalam keluarga yang hidupnya seturut kehendak Allah. Firman Tuhan memerintahkan agar para suami mengasihi istrinya, seperti Kristus mengasihi jemaat secara total dan tanpa pamrih apapun (Efesus 5:29-33). Pernikahan melambangkan hubungan Yesus dengan tegas seorang istri harus tunduk atu hormat kepada suaminya. Peranan istri dalam hubungan keluarga merupakan peranan yang sangat berharga. Supaya suami menjaga dan mengasihi istrinya. Dalam kehidupan keluarga atau pernikaha sering timul pertengkaran antara suami istri, ini menyebabkan mereka tidak menggenapi hukum bahwa suami istri menaati peranan masing-masing. Agar perselisihan diantara mereka segera berakhir, setiap suami istri perlu segera saling menyadari kesalahan. Satu-satunya jalan untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada adalah datang kepada Tuhan dan bertobat. Bila bersedia belajar dari Alkitab rumah tangga pasti hidup rukun.

Dalam Ibrani 13:1-6 menunjukkan bahwa keluarga agar manusia memelihara kasih persaudaraan, member tumpangan berarti menerima orang lain apa adanya. Belajar kepada suami Agung artinya tidak memperhitungkan kesalahan keluarga, tidak menjadi hamba uang artinya keluarga harus mencukupkan diri agar tidak menjadi hamba uang karena Allah mencukupkan kebutuhan umatNya.

* 1. **Kasih Dalam Pekerjaan**

 Setiap orang Kristen senantiasa selalu menyediakan waktu untuk beribadah, dan membina persekutuan dengan Tuhan. Yesus Kristus sendiri dengan tegas mengatakan ‘’ Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ketamakan walaupun seseorang berlimpah-limpah hartanya hidupnya tidaklah tergantung pada kekayaan itu ‘’ (Lukas 12:15). Jadi, harta yang melimpah bukanlah jaminan untuk memperoleh hidup sejahtera. Ada beberapa hal yang perlu kita pahami agar memperoleh hidup sejahtera. Ada beberapa hal yang perlu kita pahami agar kita menemukan hidup dan pekerjaan yang menimbulkan damai sejahtera.

1. **Hidup adalah anugrah Tuhan**

Ada banyak orang yang lupa kepada Tuhan atau tidak percaya kepada Tuhan, bahkan orang yang suksespun mereka lupa kepada Tuhan. Manusia kadang-kadang mengandalkan pengetahuan, akal, kemampuan, dan kekuatannya sendiri. Ia menganggap dirinya mampu membangun hidup yang bahagia dengan seluruh potensi yang ada padanya, lalu mengabaikan Tuhan dalam hidupnya. Namun, ada juga seseorang yang mengatakan bahwa kesuksesan dalam pekerjaan itu merupakan anugerah Tuhan. Ilmu dan pengetahuan tidak ada artinya tanpa iman.

1. **Bekerja adalah anugrah Tuhan**

Dalam setiap pekerjaan kita berkat yang diberikan Tuhan, dalam bekerja ada anugrah Tuhan, bekerja bukanlah kutuk. Enak tidurnya orang yang bekerja. Baik ia makan sedikitpun maupun banyak. Tetapi kekenyangan orang kaya sekali-kali tidak membiarkan ia tidur (Pengkhotbah 5:11). Sungguh suatu anugerah bila orang dapat tidur nyenyak, dapat bangun pagi dan dapat bekerja itu semua karena anugerah Tuhan. Dan sungguh suatu anugerah yang luar biasa bila seseorang dapat melayani dirinya, keluarganya, sesamanya, bangsanya dan juga Tuhannya.

Hidup orang percaya adalah anugerah Allah semata-mata Allah sudah melepaskan dari belenggu dosa. Harganya pun sangat mahal karena Aah harus mengutus Anak-Nya Yesus Kristus untuk menyelematkan manusia. Karena itu manusia harus merawat dan memelihara hidupnya sebaik mungkin janganlah Ia membiarkan hidupnya masuk dalam perhambaan dosa. Karena hidup dan bekerja adalah anugrah Tuhan, maka perlu memperhatikan cara yang dipilih untuk mengembangkan gaya hidup dan pekerjaan kita tidak hanya memikirkan aspek materi dan pribadi saja tetapi perlu memikirkan tujuan yang sesuai dengan kehendak Allah. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam memilih pekerjaan.

1. Untuk kemuliaan-Nya.

Ketika murid-murid Yesus tidak berhasil menangkap ikan di danau Tiberias, mereka pulang dengan perasaan kecewa. Kemudian mereka bertemu dengan Kristus, ketika mereka taat pada perintah Kristus supaya mereka melemparkan jala ketengah-tengah sekali lagi, jala itu penuh dengan iklan. Setelah itu barulah mata mereka terbuka dari hal ini dapat kita lihat bahwa segala hasil kerja yang diberkati Tuhan berasal dari Tuhan berasal dari Dia, oleh Dia, dan bagia Dia.

Karena itu perlu mencari hasil kerja yang dapat bertahan lama, hasil kerja demikian harus ditujukan pada kemuliaanya. Paulus mengungkapkan kebenaran itu dengan indahnya, sebab segala sesuatu adalah dari Dia, oleh Dia dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya (Roma 11:36). Jika engkau melakukan sesuatu yang lain lakukanlah itu untuk kemuliaan Allah ( 1 Korintus 10:31).

1. Untuk kebaikan sesame manusia

Walaupun dunia ini penuh dengan berbagai kejahatan dan tipuan namun orang Kristen selalu dipanggil hidup benar dan taat kepada Firman-Nya. Tuhan ingin manusia mengasihi dan menolong sesamanya. Karena itu, hidup dan pekerjaan manusia berguna bukan saja untuk diri sendiri dan keluarga melainkan juga berguna untuk sesamanya. Paulus berkata ‘’ janganlah seorang pun mencari keuntungan sendiri, tetapi hendaklah tiap-tiap orang mencari keuntungan orang lain ‘’ ( 1 Korintus 10:24). Selain untuk kepentingan diri sendiri, hidup dan pekerjaan manusia juga untuk sesamanya.

1. Untuk kebaikan diri sendiri

Mengasihi diri sendiri tidak sama dengan egois. Egois adalah sikap mementingkan diri sendiri. Untuk mementinkan diri sendiri itu biasanya orang lain juga diperalat atau dikorbankan. Tetapi mengasihi diri sendiri tidaklah demikian. Mengasihi diri sendiri adalah suatu sikap mengupayakan kebaikan-kebaikan bagi diri sendiri. Ia berusaha dan berjuang dengan gigih tanpa meperalat sesamanya. Maka kasih kepada Allah terwujud dan nyata dalam kasih kepada sesama dan dirinya sendiri. Kasih Allah adalah sumber kasihnya sehingga ia dapat mengasihi sesama. dan dan dirinya sendiri. Tanpa kasih Allah manusia cenderung egois.

1. **Pelayanan Kasih Kepada Sesama**

 Salah satu kehendak Allah bagi umatNya yaitu supaya manusia saling memahami sesamanya serta ingin hidup didalam kasih dan mengasihi sesamanya. Melakukan kehendak Allah secara sempurna itulah yang berkenan kepada Allah. Ada banyak sesama manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan atau mereka yang dianggap hina dan tidak diperhitungkan oleh dunia ini, sangat dibutuhkan naluri kasih kekristenan. Suatu kesia-siaan pelayanan bagi gereja yang teguh ibadahnya apabila tidak peduli pada pelayanan kepada sesama manusia, antara kasih kepada Allah dan kasihkepada sesama manusia harus adanya keseimbangan.

 Setiap orang percaya tentunya sudah memperlajari tentang kasih kepada sesama orang percaya ( 1 Yohanes 2:7-11) dalam ayat ini menekankan tentang persekutuan dengan sesama orang percaya. Seorang percaya akan hidup dalam terang akan membuktikan hal itu dengan mengasihi saudara-saudaranya, adanya hubungan yang erat dengan orang percaya lainnya. Setiap orang Kristen saling mengasihi sebab telah dilahirkan dari Allah, yang menyebabkan semua bersaudara dalam kristus. Kasih orang Kristen yang sejati berarti mengasihi dengan perbuatan dan kebenaran. Mengasihi dengan perkataan berarti berbicara tentang suatu kebutuhan, tetapi mengasihi dengan perbuatan berarti melakukan sesuatu untuk memenuhinya. Kasih memerlukan lebih dari sekedar kata-kata namun kasih menuntut pengorbanan. Setiap manusia selalu percaya kepada yesus bahkan orang berdosa pun tertarik kepada Yesus (Lukas 15:1-2) yaitu karena mereka yakin bahwa Yesus mengasihi mereka dengan tulus. Karena kasihilah Yesus mengorbankan nyawa-Nya. Namun keuntungan yang diterima oleh manusia sebagai hasil dari kasih itu lebih dari mengganti kerugian yang telah dilakukan, dengan suatu kepastian bahwa orang percaya mengasihi orang lain bukan dengan maksud memperoleh imbalan, tetapi dengan prinsip Alkitab ,’’ Berilah maka kamu akan diberi ‘’ (Lukas 6:38).

1. **KESIMPULAN**

Hukum kasih yang diajarkan oleh Tuhan Yesus merupakan hukum yang terutama dan yang utama dalam sikap kasih kepada Allah dan sesama manusia. Hukum ini menjadi pengajaran yang paling utama untuk dapat dilakukan oleh setiap orang Kristen. Manusia selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, didalamnya ada saling menolong, memperhatikan bahkan saling mengasihi terhadap sesama manusia. Mengasihi Allah dapat karena Allah adalah kasih. Kasih Kristus adalah kasih yang menyelematkan, kasih yang menutupi segala dosa manusia yaitu dengan mengampuni, dan memperbaharui manusia. Allah sangat mengasihi seluruh ciptaanNya, dengan demikian seluruh manusia menuruti segala perintah Allah, Mengasihi dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap akal budi.

Mengasihi Allah dengan segenap jiwa akan memampukan manusia untuk berserah dan taat hanya pada kehendak Tuhan. Mengasihi Allah dengan segenap jiwa berdasarkan pada kondisi emosi manusia dihadapan Allah dengan hati yang hancur. Mengasihi Allah dapat juga dilakukan melalui pujian dan penyembahan kepada Allah. Orang Kristen mengasihi Allah dengan segenap hati merupakan wujudnyata kasih manusia kepada Allah. Alkitab mengajarkan kepada seluruh umat Allah agar mengasihi Allah dengan segenap hati, dengan penuh rasa ucapan syukur atas kehidupan manusia.

Mengasihi Allah dengan segenap kekuatan ialah mengasihi Allah dengan tenaga, gaya hidup, bahkan dengan keteguhan. Dalam hal ini Allah menghendaki agar manusia dapat melakukan segala yang diperintahkan Allah atau tidak melakukan sesuatu dengan illah lain. Untuk itu setiap orang Kristen dituntut untuk melakukan segala sesuatu hanya untuk kemuliaan Tuhan.

Pembicaan mengenai konsep kasih kepada sesama manusia merupakan konsep yang sangat penting. Salah satu kehendak Allah bagi umat-Nya yaitu supaya manusia saling memahami sesamanya serta melakukan kehendak Allah secara sempurna itulah yang berkenan kepada Allah. Setiap orang percaya tentunya sudah mempelajari tentang mengasihi kepada sesama manusia. Sebagai anak-anak terang tentunya dapat dibuktikan dengan mengasihi saudara-saudara, adanya hubungan lebih erat dengan saudara yang lainnya. Hubungan seorang percaya dengan yang lain akan memperngaruhi hubungannya dengan Allah. Pelayanan kasih yang dilakukan kepada sesama manusia bukanlah sesuatu yang berarti apa-apa. Kasih yang diperbuat kepada sesama merupakan wujud kasih kepada Allah dan bukti telah hidup baru.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Alkitab Hidup Berkelimpahan, 1994.Malang: Gandum Mas.

Alkitab.Jakarta : lembaga Alkitab Indonesia 1998).

Evans Tonny . Teologi Allah, (Malag : Yayasan Gandum Mas 1999)

Tafsiran Alkitab masa kini 3, (Jakarta : yayasan bina kasih)

Porewadarmita W.J.S., kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta 2003)

Wiersbe Warren W., nyata didalam Kristus (Bandung : yayasan kalam hidup 2003) hal 32

Tulus tu, u, Kuasa Kasih, Bandung; Yayasan Kalam hidup

George eldond Ladd, Theologi PB Jilid II

Arie Jan Plaisier, Manusia gambar Allah (BPK Gunung Mulia, 2002).

Barclay William, Pemahaman Alkitab Setiap Hari : Injili Lukas (Jakarta : BPK

 BPK Gunung Mulia 2009.)

1. Tonny evans . Teologi Allah, (Malag : Yayasan Gandum Mas 1999) Hal. 103 [↑](#footnote-ref-1)
2. Tafsiran Alkitab masa kini 3, (Jakarta : yayasan bina kasih) Hal. 345 [↑](#footnote-ref-2)
3. W.J.S. Porewadarmita, kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta 2003) hal. 526 [↑](#footnote-ref-3)
4. Warren W. Wiersbe, nyata didalam Kristus (Bandung : yayasan kalam hidup 2003) hal 32 [↑](#footnote-ref-4)
5. Tulus tu, u, Kuasa Kasih, Bandung; Yayasan Kalam hidup [↑](#footnote-ref-5)
6. Ladd eldodd George, Theologi PB Jilid II [↑](#footnote-ref-6)